

**DAMPAK COVID-19 DI INDONESIA TERHADAP *RETURN*
SAHAM PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* PADA INDEKS
JII**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

NADILA FEBRI VILANTIKA

NPM: 1651020157

Program Studi Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2021M

**DAMPAK COVID-19 DI INDONESIA TERHADAP *RETURN*
SAHAM PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* PADA INDEKS
JII**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.E)



Pembimbing I : Dr. Hanif, S.E., M.M.

Pembimbing II : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

Abstrak

Munculnya wabah Covid-19 di Indonesia mengakibatkan sektor perekonomian harus menghadapi berbagai tantangan. Untuk itu diperlukan emiten-emiten yang bersifat likuid sehingga pengaruh dari suatu peristiwa ekonomi dapat diukur segera dan relatif akurat. Perusahaan *consumer goods* dalam Jakarta Islamic Index menjadi pilah yang tepat untuk dinilai kinerjanya melalui performanya selama pandemi Covid-19 pada *return* sahamnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah melihat perbedaan *retrun* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index pada saat sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia dan juga mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, objek penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* dalam Jakarta Islamic Indeks dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 4 emiten. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample t-test* dengan menggunakan IBM SPSS *statistic 17*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *paired sample t-test*, tidak ada perbedaan *return* saham perusahaan *consumer goods* dalam indeks JII pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan produk dari perusahaan *consumer goods* terus berputar sehingga tetap menghasilkan profit dan juga tetap menjaga kinerja keuangannya yang berdampak pada nilai perusahaan tetap terjaga.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, JII, Consumer Goods, Return

Abstract

The emergence of the Covid-19 outbreak in Indonesia has resulted in the economic sector having to face various challenges. For this reason, liquid issuers are needed so that the impact of an economic event can be measured immediately and relatively accurately. Consumer goods companies in the Jakarta Islamic Index are the right choice to assess their performance through their performance during the Covid-19 pandemic on their stock returns. The formulation of the problem in this study is to look at the differences in stock returns of consumer goods companies listed in the Jakarta Islamic Index before and during the Covid-19 pandemic in Indonesia and also to find out the impact of the COVID-19 pandemic on stock returns of consumer goods companies listed in Jakarta. Islamic Index.

This research is a quantitative research, the object of this research is a consumer goods company in the Jakarta Islamic Index by sampling using purposive sampling and obtained a sample of 4 issuers. The data analysis method used in this study is a paired sample t-test using IBM SPSS statistics 17.

The results of this study indicate that using the paired sample t-test method, there is no difference in stock returns of consumer goods companies in the JII index before and during the Covid-19 pandemic. This is because products from consumer goods companies continue to rotate so that they continue to generate profits and also maintain their financial performance which has an impact on company value.

Kata Kunci: Covid-19 Pandemic, JII, Consumer Goods, Return



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**JUDUL SKRIPSI : DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI
INDONESIA TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN YANG TERDAPAT DI
BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN CONSUMER DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII))**
NAMA : NADILA FEBRI VILANTIKA
NPM : 1651020157
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam
Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hanik S.E., M.M.
NIP. 197602022005122001

Pembimbing II

M. Kurniawan, S.E., M.E.Sy.
NIP. 198605172015031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggrani, M.E.Sy., D.B.A.
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN CONSUMER DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII))**” disusun oleh **Nadila Febri Vilantika, NPM : 1651020157** Jurusan **Perbankan Syariah**, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 22 November 2021**.

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Madnasir, S.E., M.SI.

Sekretaris : Dimas Pratomo, M.E

Penguji I : Nurlaili, M.A

Penguji II : Dr. Hanif, S.E., M.M

Penguji III : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur M.S.I.

NIP. 198008012003121001



MOTTO

وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَنْزَلِمْ دَلِكُمْ فِسْقٌ... ٣

“...Dan mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan...”

(Q.S. Al-Maidah: 3).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa penulis persembahkan Skripsi ini sebagai rasa Terima Kasih yang sebesar-besarnya dan bentuk kasih sayang penulis kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah (Alm). Agus Sutrisno dan Ibu Saoyah yang tersayang.
2. Ayuk-ku tercinta, Indah Kusuma Wardani dan Kakak M. Syahrul.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat saya menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nadila Febri Vilantika, lahir pada tanggal 27 Februari 1998 di kota Bandar Lampung. Anak ke-2 dari 2 bersaudara dari Ayah (Alm). Agus Sutrisno dan Ibu Saoyah yang tersayang. Selama 17 tahun penulis telah menempuh pendidikan mulai dari:

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Adipuro Pada tahun 2004 s.d 2010
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kota Metro Pada tahun 2010 s.d 2013
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 kota Metro pada tahun 2013 s.d 2016
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat Sarjana di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mengambil Program Studi Perbankan Syariah sejak tahun 2016 dan telah menyelesaikan studi pada tahun 2021.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Dengan segala rasa syukur penulis haturkan hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Dampak Pandemi Covid-19 di Indonesia Tahun 2020 Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Di Jakarta Islamic Index (JII)”**. Penelitian ini disusun sebagai tugas dan persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan, bantuan, arahan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, maka penelitian ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengungkapkan rasa Terima Kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghafur, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Hanif, S.E., M.M. selaku dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sekaligus Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan serta membimbing dalam penelitian ini.
4. Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy. selaku dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sekaligus Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan serta membimbing dalam penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar, Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu penulis untuk mendapatkan ilmu, informasi dan segala urusan kampus.

6. Kedua orangtuaku tercinta, terhebat yang paling berharga dalam hidupku, (Alm). Ayahku Agus Sutrisno dan Ibu Saoyah, yang telah membesarkan mendidikku dengan penuh cinta dan berjuang untuk keberhasilanku, mendoakanku dan selalu sabar memberiku semangat berkat pengorbanan dan motivasi yang tak pernah berhenti, akhirnya terselesaikan skripsi ini dan semoga kelak anakmu bisa membanggakan kalian.
7. Untuk Ayukku tercinta, Indah Kusuma Wardani dan Kakak-ku M. Syahril, terimakasih atas nasehat dan mendoakanku, kalianlah alasan untuk berjuang.
8. Sahabatku Tercinta Ella Widyantari, Ulfha Anggeliaswati, Meila Kurniawati, Aris Mardani terimakasih untuk nasehat, dukungan dan perhatian yang telah kalian berikan.
9. Keluarga besar Abdullah Taris, terimakasih telah mendukung selalu langkah dan mendoakanku di setiap langkahku hingga sampai saat ini.
10. Untuk keluarga besar Perbankan Syariah kelas B dan teman teman angkatan 2016, terimakasih telah menjadi keluarga selama perkuliahan ini yang saling memberikan informasi demi kelancaran satu sama lain
11. Teman teman KKN 45 yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama sama
12. Untuk semua pihak yang mendukung dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantuku menyelesaikan skripsi ini dalam proses perkuliahan dan diluar perkuliahan.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang membantu sehingga skripsi ini selesai.

Semoga bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.*

Bandar Lampung, 20 Desember 2021

Nadila Febri Vilantika
NPM.1651020157



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viiiI
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Sistematika Penulisan	11

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Teori Investasi	13
2. Teori <i>Signaling</i>	14
3. Teori Event Study	15
B. Investasi	16
1. Definisi Investasi.....	16
2. Jenis-Jenis Investasi	17
3. Investasi Syariah	18
C. Pandemi Covid-19	19
D. Saham	20

1.	Definisi Saham	20
2.	Dasar Hukum Saham.....	21
3.	Jenis-Jenis Saham.....	22
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Saham...	23
E.	Saham Syariah	24
1.	Definisi Saham Syariah.....	24
2.	Dasar Hukum Saham Syariah	24
3.	Sejarah Saham Syariah.....	26
4.	Jenis-Jenis Saham Syariah	27
F.	Return Saham	28
1.	Definisi Return Saham	28
2.	Jenis-Jenis Return Saham.....	29
3.	Komponen Pengembalian Return Saham.....	30
4.	Faktor yang Mempengaruhi Return Saham...	30
5.	Perhitungan Return Saham.....	31
G.	Kerangka Berfikir.....	33
H.	Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	35
B.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data...	38
D.	Definisi Operasional Variabel.....	40
E.	Instrumen Penelitian.....	40
F.	Metode Analisis Data	40
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	40
2.	Uji Normalitas	41
3.	Uji <i>Paired Samples Test</i>	41

BAB IV ANALISIS DATA

A.	Deskripsi Objek Penelitian	43
1.	Gambaran Index JII	43
2.	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Pada Indeks JII..	43
B.	Analisis Data	46
1.	Analisis Statistik Deskriptif	46
2.	Uji Normalitas	46
3.	Uji Hipotesis	47

C. Pembahasan

1. Perbedaan *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Pada Saat Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 di Indonesia..... 48
2. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap *Return Saham* Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 50

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 55
- B. Rekomendasi..... 55

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif	46
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	34
Gambar 2. Harga Saham Perusahaan <i>Consumer Goods</i> pada JII Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 ..	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita Acara Sempro

Lampiran 2 : Berita Acara Munaqasah

Lampiran 3 : Data Harga Saham Perusahaan *Consumer Goods*

Lampiran 4 : Data Return Saham Perusahaan *Consumer Goods*

Lampiran 5 : Hasil Olah Data



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk dapat memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman yang akan terjadi, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang akan menjadi judul dalam skripsi ini. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif ataupun positif.¹
2. Pandemi *Coronavirus Diseases* 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru dengan gejala umum berupa gangguan pernapasan akut, demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO telah menetapkan sebagai pandemi atau wabah penyakit yang meresahkan masyarakat seluruh dunia.²
3. *Return* saham adalah tingkat keuntungan dari investasi pada pasar modal yang dinikmati oleh pemodal atau investor atas suatu investasi yang dilakukannya.³
4. Perusahaan *consumer goods* adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, dimana produk-produk perusahaan *consumer goods* nantinya akan dikonsumsi atau dipakai oleh masyarakat luas.⁴
5. Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di

¹ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Balai Pustaka, 2005). h, 849

² Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P., “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)” (M. I. Listiana Azizah, Adistikh Aqmarina Ed, 2020).

³ Ang, Robert, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997). h, 77

⁴ Mang Amsi, *Berkah dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020). h. 16

BEI dengan melakukan *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII, dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun (Mei dan November).⁵

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Dampak Pandemi Covid-19 di Indonesia Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Di Jakarta Islamic Index (JII))”**.

B. Latar Belakang Masalah

Munculnya wabah penyakit *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di Indonesia mengakibatkan sektor perekonomian harus menghadapi berbagai tantangan. Menurut *World Health Organization* (WHO), Covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh varian *corona virus*, yaitu suatu virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia yang menyerang saluran pernapasan.⁶ Covid-19 baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember tahun 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan wabah Covid-19 yang sebelumnya hanya terjadi di Wuhan dan Tiongkok ditingkatkan menjadi status pandemi karena penyebaran virus tersebut sudah sampai ke negara-negara lain serta menjangkit banyak orang.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit Covid-19 dengan kasus pertama terjadi pada tanggal 2 Maret 2020. Peningkatan jumlah kasus yang cepat perharinya di Indonesia mengharuskan pemerintah mengambil langkah untuk pencegahan penyebaran virus dengan *social distancing* atau jaga jarak sosial dimana pemerintah menetapkan kebijakan meliburkan proses pembelajaran di sekolah ataupun perkuliahan dengan mengganti pembelajaran berbasis daring, tempat hiburan yang dibatasi serta beberapa perkantoran yang menerapkan *Work*

⁵ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>, diakses pada tanggal 31 November 2020 pukul 16.10 WIB

⁶ www.who.int/coronavirus-disease-19/, diakses pada 24 Desember 2020 pukul 13.45 WIB

From Home (WFH) di awal kasus Covid-19 terjadi sebagai langkah pencegahan penularan.⁷ Penetapan pembatasan sosial berskala besar otomatis mengakibatkan banyak sektor terganggu seperti sektor transportasi, pariwisata, pendidikan, hiburan, otomotif, kecantikan, ritel, jasa hingga properti. Hal ini juga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19 hingga merambah pada pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Analisis Kiwoom Sekuritas, Sukarno Alatas mengatakan bahwa pergerakan pada indeks saham syariah mengalami tren yang menurun pada saat awal masa PSBB bulan Maret 2020 lalu. Namun, perlahan mulai mengalami tren yang membaik pada bulan November. Indeks saham syariah baik Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70) maupun Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mencetak rekor tertinggi sejak indeks turun akibat pandemi Covid-19 pada Maret 2020. JII menyentuh level tertingginya di angka 595, 22. Sedangkan ISSI dan JII70 menyentuh level tertinggi di angka 162, 51 dan 203, 51, sejak 6 Maret 2020. Kenaikan harga saham yang juga sejalan dengan kinerja yang membaik, terutama karena optimisme ekonomi di tahun 2021 kembali pulih dengan adanya vaksinasi yang dilakukan.⁸ Oleh karena itu, pertumbuhan indeks saham syariah ini diharapkan mampu meningkatkan kegiatan perekonomian.

Pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan untuk bisnis yang beroperasi dalam skala besar dan dapat meningkatkan minat berinvestasi. Pada dasarnya, pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang, baik berbentuk utang maupun permodalan. Seperti pasar umum, pasar modal adalah tempat pertemuan bagi penjual dan pembeli, dengan risiko untung dan rugi. Melalui kegiatan yang

⁷ Gloria Setyvani Putri, dalam www.kompas.com, diakses pada 24 Desember 2020 pukul 14.10 WIB

⁸ Sukarno Alatas, dalam www.kontan.id, diakses pada tanggal 25 Desember 2020 pukul 11.30 WIB

berlangsung di pasar modal tersebut, penjual atau pembeli saham berharap untuk mendapatkan *return* (keuntungan).⁹

Investor harus selalu mengikuti tren dan harga pasar. Investor irasional sering membuat keputusan emosional untuk menyerap informasi dengan cepat, bahkan tanpa sumber informasi yang jelas. Reaksi yang berlebihan pada investor dapat mempengaruhi minat berinvestasi terhadap saham. Hal ini dapat mengubah jumlah saham yang diperdagangkan pada pasar modal. Kondisi ini akan mengakibatkan terjadinya pengembalian abnormal (*abnormal return*). Menurut Jogiyanto, *Abnormal return* (AR) adalah salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur reaksi saham.¹⁰ Saham dengan pengembalian yang luar biasa tinggi akan menarik investor dan ketika permintaan saham naik, harga saham juga ikut mengalami kenaikan. Ini terjadi karena adanya hukum penawaran dan permintaan. Jika nilai jual saham tinggi, permintaan pasar akan menurun, tetapi jika nilai jual saham rendah, permintaan untuk saham ini akan meningkat.¹¹

Event Study dapat digunakan untuk menguji kandungan suatu informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan juga dapat digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.¹² Beberapa *event study* yang telah dilakukan menganalisis mengenai reaksi investor pasar modal Indonesia terhadap peristiwa-peristiwa yang memiliki konten informasi yang relevan bagi para investor pasar modal Indonesia telah dilakukan.

Novia Hindayani (2020) dalam penelitiannya mengenai reaksi pasar saham atas peristiwa covid-19 di Indonesia yang menyatakan hasil ditemukan perbedaan signifikan AR sebelum dengan AR setelah diumumkannya covid-19 pertama di

⁹ H.M. Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta : BPF, 2009). h.6-10

¹⁰ H.M Jogiyanto Hartono, *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa* (Yogyakarta: BPF, 2010). h.28.

¹¹ Ellen Rusliati dan Esti Nur Farida, "Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas dan Return Saham", (Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12 No. 3, 2010)

¹² H. M. Jogiyanto, *Studi Peristiwa*. . . , h. 43

Indonesia.¹³ Juga pada penelitian yang dilakukan oleh Batista Sufa Kefi, Mochammad Taufiq, Sutopo (2020) dalam penelitian mengenai return saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang melakukan studi pada IHSG dan LQ45, menyatakan hasil bahwa dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan dari return saham dari IHSG dan LQ45 sebelum dan selama pandemi Covid-19.¹⁴

Penelitian ini menganalisis bagaimana peristiwa pandemi Covid-19 yang mempengaruhi pergerakan saham di pasar modal. Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada saat sebelum dan selama periode terjadinya peristiwa tersebut. Pemilihan JII sebagai objek penelitian, karena dalam JII terdapat saham syariah yang sebelumnya sudah diseleksi dan sudah melalui evaluasi kinerja di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kinerja yang paling liquid.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya yang berbasis *event study*, terutama untuk periode harian memerlukan emiten-emiten yang bersifat likuid sehingga pengaruh dari suatu peristiwa ekonomi dapat diukur segera dan relatif akurat. Selain itu, JII merupakan saham-saham dengan jumlah transaksi terbanyak di indeks saham syariah, sehingga secara keseluruhan perubahan atau reaksi investor terhadap suatu peristiwa ekonomi, sosial ataupun politik lebih terlihat pada saham Jakarta Islamic Index.

Diantara banyaknya perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya adalah perusahaan manufaktur khususnya pada sektor barang konsumsi (*consumer goods industry*). Perusahaan *consumer goods industry* digolongkan ke dalam 5 subsektor, antara lain industri makanan dan minuman, industri tembakau, obat-obatan, kosmetik, dan peralatan rumah tangga. Alasan objek penelitian ini dilakukan

¹³ Novia Hindayani, "Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia", (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi, Vol. 4 No. 3, 2020)

¹⁴ Batista Sufa Kefi, Mochammad Taufiq, Sutopo, "Analisis Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada IHSG dan LQ45)", (Jurnal Manajemen dan Akuntansi No: 49/Th. XXVII, 2020)

pada perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer goods industry*) karena penjualan dari sektor ini bersifat stabil dan barang konsumsi merupakan unsur pokok dari kehidupan manusia.

Perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer goods industry*) merupakan salah satu bidang industri yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Hal tersebut dikarenakan perusahaan *consumer goods* merupakan industri yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan untuk menjamin keberlangsungan hidup seluruh masyarakat di belahan dunia manapun. perusahaan *consumer goods* di Indonesia juga memperlihatkan suatu indikasi yang positif dalam pasar modal, hal ini ditunjukkan dengan seiring berjalannya waktu semakin banyak munculnya perusahaan *consumer goods* yang menjadi perusahaan *go public*.

Barang dari perusahaan *consumer goods* diproduksi dalam jumlah dan skala yang banyak dan besar karena sifatnya yang sangat cepat digunakan oleh masyarakat. Tentu saja dampak positifnya, perusahaan-perusahaan di sektor ini banyak mendapat perhatian dari para investor, karena berdasarkan data pertumbuhan pasar modal perusahaan tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang menjanjikan untuk melakukan kegiatan investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pandemi Covid-19 pada tahun 2020 terhadap aktivitas di pasar modal dalam hal ini *return* saham pada perusahaan *consumer* yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks (JII). Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Dampak Pandemi Covid-19 di Indonesia Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Di Jakarta Islamic Index (JII))”**.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian ini untuk mengetahui Dampak Pandemi Covid-19 di Indonesia Terhadap

Return Saham Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Di Jakarta Islamic Index (JII)). Alasan pemilihan emiten perusahaan sektor consumer goods yang dipilih karena perusahaan tersebut termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode Januari 2019 – November 2020. Emiten yang dipilih juga memiliki kapitalisasi pasar yang besar sehingga dirasa tepat untuk dijadikan sampel.

Peristiwa yang diamati dalam penelitian ini yaitu pada saat sebelum dan ketika terjadinya pandemi Covid-19. Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 30 Januari 2020. Akan tetapi pemerintah Republik Indonesia baru mengkonfirmasi pada bulan Maret 2020 bahwa Covid-19 telah masuk ke Indonesia. Oleh karena itu, penulis akan melakukan pengamatan pada bulan Maret 2019 – Februari 2020 untuk data sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan melakukan pengamatan pada bulan Maret 2020 – Februari 2021 untuk data sebelum terdeteksinya pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan *retrun* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index pada saat sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia?
2. Bagaimanakah dampak pandemi covid-19 terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan *retrun* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index pada saat sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap *return* saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat digunakan sebagai tambahan literatur atau referensi dan sarana penambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai teori yang berkaitan dengan dampak dari pandemi Covid-19 di Indonesia terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).

2. Secara Praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan informasi dan hasil dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan dalam berinvestasi di pasar modal. Dapat juga dijadikan acuan/pedoman bagi pelaku pasar modal syariah, khususnya investor yang hendak memulai investasi pada pasar modal agar dapat membuat suatu kebijakan yang tepat agar dapat menghindari risiko yang mungkin terjadi, salah satunya adalah ketidakpastian akibat terjadinya pandemi atau wabah penyakit yang dapat melumpuhkan perekonomian.

b. Bagi Perusahaan/Emiten

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau pemikiran dalam membuat suatu kebijakan perusahaan dalam mengelola sahamnya. Sehingga dapat membuat kebijakan yang baik untuk memitigasi risiko yang kemungkinan terjadi, salah satunya adalah ketidakpastian akibat terjadinya pandemi atau wabah penyakit yang dapat melumpuhkan perekonomian yang dapat berdampak langsung bagi perusahaan.

c. Bagi Penulis (Peneliti)

Penelitian ini digunakan untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, serta

- untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan penulis.
- d. Bagi Pembaca
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan pembaca setelah membaca hasil penelitian ini khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pandemi Covid-19 terhadap *return* saham pada Jakarta Islamic Index (JII).
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya
 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang sama yaitu tentang dampak pandemi covid-19 terhadap *return* saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga penelitian selanjutnya mampu mendapatkan hasil yang lebih relevan dan sempurna.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai sarana pendukung penelitian yang penulis lakukan, maka diperlukan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan untuk menilai berbagai perbedaan pada penelitian yang penulis lakukan. Berikut ini adalah tinjauan pustakan yang akan penulis uraikan sebagai berikut:

Novia Hindayani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia” menyatakan hasil ditemukan perbedaan signifikan *AR* sebelum dengan *AR* setelah diumumkannya covid-19 pertama di Indonesia. Selain itu juga terdapat perbedaan signifikan negatif *CAR* subsektor hotel pariwisata dan restoran namun tidak terdapat perbedaan signifikan pada subsektor farmasi, telekomunikasi dan makanan minuman sebelum dan setelah pengumuman covid-19 pertama di Indonesia.¹⁵

Batista Sufa Kefi, Mochammad Taufiq , Sutopo (2020) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Return Saham Sebelum

¹⁵ Novia Hindayani, “Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia”, (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi, Vol. 4 No. 3, 2020)

dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada IHSG dan LQ45)” menyatakan hasil bahwa dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan dari return saham dari IHSG dan LQ45 sebelum dan selama pandemi Covid-19.¹⁶

M. Hasan Rifa’I, Junaidi, Arista Fauzi Kartika Sari (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan” yang menyatakan hasil bahwa dapat disimpulkan terdapat perbedaan Index Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 tahun 2020.¹⁷

Ifa Nurmasari (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)” yang menyatakan hasil bahwa dari hasil pengolahan data, menunjukkan terjadi perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah diumumkan kasus pertama covid-19 di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dimana harga saham mengalami penurunan dibandingkan sebelum adanya kasus covid-19. Sedangkan untuk volume transaksi saham juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dimana nilai signifikasinya $0,01 < 0,05$. Volume transaksi saham sesudah pengumuman menunjukkan nilai yang meningkat.¹⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah penulis telaah, terdapat berbagai hal yang dapat dibedakan antara penelitian terdahulu yang penulis dapat dengan penelitian yang penulis lakukan, bahwa penelitian yang penulis teliti menyangkut tentang *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam JII dan yang khusus bergerak dalam bidang *consumer goods*. Peneliti

¹⁶ Batista Sufa Kefi, Mochammad Taufiq, Sutopo, “Analisis Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada IHSG dan LQ45)”, (Jurnal Manajemen dan Akuntansi No: 49/Th. XXVII, 2020)

¹⁷ M. Hasan Rifa’I, Junaidi, Arista Fauzi Kartika Sari, “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”, (E-JRA Vol. 09 No. 06, 2020)

¹⁸ Ifa Nurmasari, “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)”, (Sekuritas ISSN (*online*) : 2581-2777 & ISSN (*print*) : 2581-2696, 2020)

juga akan melihat perbedaan perubahan *return* saham sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 di Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini akan disajikan dalam 5 bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan dampak pandemi covid-19 di Indonesia terhadap *return* saham pada indeks JII.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang analisis penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Teori Investasi

Teori memiliki fungsi sebagai wahana yang berguna untuk meramal dan menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data fakta yang ada. Teori juga merupakan hal yang penting karena berguna sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Teori adalah suatu pernyataan yang sistematis mengenai prinsip yang mendasari seperangkat fenomena. Teori bisa juga dianggap sebagai kerangka atau susunan ide yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang terjadi dan memprediksi fenomena yang akan terjadi di masa mendatang.¹⁹ Teori Investasi adalah teori yang berkaitan dengan penelitian ini, berikut adalah penjelasan masing-masing teori:

a. Teori Neo Klasik yang diwakili oleh teori pertumbuhan Robert Sollow dan Trevor Swan, menekankan pentingnya tabungan sebagai sumber investasi. Investasi dipandang sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Makin cepat laju perkembangan investasi ketimbang laju pertumbuhan penduduk, makin cepat perkembangan volume stok kapital rata-rata per tenaga kerja. Makin tinggi rasio kapital per tenaga kerja cenderung makin tinggi kapasitas produksi per tenaga kerja.²⁰ Tokoh Neo Klasik, Sollow dan Swan memusatkan perhatiannya pada bagaimana pertumbuhan penduduk, akumulasi

¹⁹ Hery, *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2017). h. 100

²⁰ Jhingan, M.L., *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2004). h. 274-276

kapital, kemajuan teknologi dan *output* saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi.²¹;

- b. Teori Harrod-Domar tetap mempertahankan pendapat dari para ahli ekonomi sebelumnya yang merupakan gabungan dari pendapat kaum klasik dan Keynes, dimana beliau menekankan peranan pembentukan modal dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Teori Harrod-Domar memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan atau jasa yang lebih besar.²²

2. Teori *Signaling*

Teori *signalling* membahas mengenai ketidakseimbangan informasi (*assimetric information*) antara keunggulan informasi manajerial dengan pemegang saham (*stockholder*). Kurangnya informasi bagi publik menyebabkan ketidakseimbangan informasi tersebut, sehingga mereka akan memberikan harga yang relatif lebih murah kepada saham perusahaan.²³ Suatu informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan menjadi signal dalam pengambilan keputusan investasi. Pasar diharapkan akan bereaksi pada waktu pengumuman

²¹ Arsyad, Lincoln., *Ekonomi Pembangunan, Edisi 5*. (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010). h. 88-89

²² Sadono Sukirno., *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan, Edisi 2*. (Jakarta: Kencana, 2007). h. 256-257

²³ Nurul Karimah, "Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi dan Nilai Buku terhadap Harga Saham di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di BEI tahun 2005-2010, "*Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*, Vol.1, No.1 (2015): 1-11

informasi diterima jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan keuangan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi maupun informasi non-akuntansi. Laporan tahunan perusahaan sebaiknya berisi informasi yang relevan dan dapat mengungkapkan informasi yang dianggap penting oleh pengguna laporan, baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Semua investor memerlukan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan.²⁴

Saat informasi dari laporan keuangan perusahaan tersebut diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar akan terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika investor menganggap pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik, maka akan berdampak pada perubahan volume perdagangan saham, dan juga akan berdampak pada harga dan return saham perusahaan.

3. Teori *Event Study*

Event study theory merupakan penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas. Penelitian *event study* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada kondisi perekonomian. Studi peristiwa (*event study*) menggambarkan sebuah teknik riset keuangan empiris yang memungkinkan seorang pengamat menilai dampak dari suatu peristiwa terhadap kondisi perusahaan. Seorang analis pasar modal mungkin hendak menguji

²⁴ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta : BPFE, 2009), h. 392.

dampak dari kebijakan perubahan dividen terhadap harga saham, misalnya. Sebuah studi peristiwa mungkin akan menguantifikasi hubungan antara perubahan dividen dengan imbal hasil saham. Dengan menggunakan hasil dari studi seperti itu bersamaan dengan berbagai alat yang superior untuk memprediksi perubahan dividen, maka secara prinsip seorang analis dapat memperoleh laba perdagangan yang superior.²⁵

Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman²⁶

B. Investasi

1. Definisi Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.²⁷ Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor rill (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial

²⁵ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2001), h.126.

²⁶ A Bodie, et.al. *Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 490.

²⁷ Eduardus Tendellin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, Cet. 1, (Yogyakarta, BPFY,2003), h. 1

(deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan. Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien dalam periode waktu tertentu.²⁸

Sedangkan menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni²⁹

- a. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja.
- b. Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi.
- c. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.

2. Jenis-Jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada aset finansial dan investasi pada aset riil. Investasi pada aset finansial dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.³⁰

- a. Investasi langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva yang tidak diperjual belikan, biasanya diperoleh dari bank komersial. Aktiva ini dapat berupa tabungan dan sertifikat deposito.

²⁸ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, cet. I, (Yogyakarta : BPFE, 2003), h.5

²⁹ Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia, "*Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*, Vol. 1, No. 2, (2013): 1-8

³⁰ *Ibid.*

- b. Investasi tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.

3. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen Islam dalam pelaksanaannya. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, risiko dan prosesnya. Hal-hal tersebut perlu di ketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasi.³¹

a. Menurut jangka waktunya

- 1) Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang dilakukan tidak lebih dari 12 bulan.
- 2) Investasi jangka menengah, yaitu investasi yang memiliki rentang waktu antara 1 hingga 5 tahun.
- 3) Investasi jangka panjang.

b. Menurut Risiko

Setiap pilihan investasi akan berkaitan dengan dua hal, risiko dan return. Keduanya merupakan hubungan sebab dan akibat dan hubungan yang saling kontradiktif. Dalam teori investasi di kenal istilah “*high risk high return, low risk low return*”.

Dalam bahasa Arab, risiko dapat diartikan sebagai gharar. Yang kadang juga merujuk pada ketidakpastian (*uncertainty*). Kalau kemudian risiko ini secara sederhana disamakan dengan ketidakpastian, dan ketidakpastian ini dianggap gharar dan di larang, maka akan menjadi rumit. Karenanya menjadi penting untuk melakukan upaya pembedaan dan penajaman pengertian gharar atau risiko.³² Seperti dijelaskan dalam Kitab Suci Al-Quran Allah SWT berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 3

³¹ Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*, (Jakarta : Laskar Aksara, 2012), h.45.

³² Iggi H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.50

...وَأَنْ تَسْتَفْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَلِكَ فِسْقٌ ... ۳

Artinya : “...Dan mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan.”

Yaitu melakukan perbuatan tersebut akan mengakibatkan kefasikan, kesesatan, kebodohan, dan kemusyrikan. Allah Swt. telah memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman, apabila mereka merasa ragu dalam urusan mereka, hendaknya mereka melakukan istikharah kepada-Nya, yaitu dengan menyembah-Nya, kemudian memohon petunjuk dari-Nya tentang perkara yang hendak mereka lakukan.

Imam Ahmad, Imam Bukhari, dan Ahlus Sunan meriwayatkan melalui jalur Abdur Rahman ibnu Abul Mawali, dari Muhammad ibnu Munkadir, dari Jabir ibnu Abdullah yang menceritakan bahwa Rasulullah Saw. pernah mengajarkan kepada kami beristikharah dalam semua urusan, sebagaimana beliau mengajarkan Al-Qur'an kepada kami. Sehingga apabila dalam suatu investasi terdapat ketidakpastian (*uncertainty*) maka investor bagaikan mengundi nasib, dan itu merupakan sebuah kefasikan.³³

C. Pandemi Covid-19

Virus corona jenis baru ini muncul di Wuhan, China. Virus ini kemudian menular antar manusia melalui tangan, udara ataupun permukaan padat. Virus corona jenis baru ini pun disebut Covid-19. Istilah sederhana Covid-19 adalah singkatan dari Corona (CO), Virus (VI) Disease (D) dan tahun 2019 (19), yang mana virus corona Covid-19 ini pertama kali muncul di tahun 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) akhirnya menetapkan Covid-19 untuk menyebut virus corona yang sedang mewabah di seluruh dunia ini.

³³ *Ibid.*

Adanya peristiwa pandemi Covid-19 ini bukan hanya memberikan ancaman kepada kesehatan saja akan tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Dampak penyebaran Virus Corona (Covid-19) belum dapat dihitung secara pasti. Namun perlambatan sistem ekonomi sudah terasa, terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi. Tidak bisa dihindari begitupun dengan Indonesia, bertambahnya kasus positif Corona membawa efek bagi bursa saham. Pasar modal masih tertekan di tengah perjuangan Indonesia melawan pandemi Covid-19. Indeks harga saham gabungan, indeks acuan utama di Bursa Efek Indonesia begitu tertekan, demikian pula dengan kinerja reksadana. Mengacu data BEI, hingga tanggal 8 April 2020 IHSG sudah melorot 26,44% dengan catatan jual bersih (*net sell*) asing Rp 15,01 triliun di pasar reguler, sementara di pasar non reguler (tunai dan negosiasi) terjadi aksi beli (*net buy*) asing Rp 2,94 triliun.³⁴

D. Saham

1. Definisi Saham

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud dari saham adalah selebar kertas yang berisi keterangan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.³⁵

Porsi dari kepemilikan saham ditentukan dari seberapa besar penyertaan dana yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Saham merupakan instrumen pasar modal yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham

³⁴ M. Hasan Rifa'i, Junaidi, Arista Fauzi Kartika Sari, "Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan", (E-JRA Vol. 09 No. 06 Agustus 2020)

³⁵ Gatot Supramono, *Transaksi Bisnis Saham & penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. (Jakarta: Prenada Media, 2014). h. 4

mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.³⁶

2. Dasar Hukum Saham

Regulasi yang mengatur mengenai saham tertuang dalam peraturan yang mengatur tentang pasar modal. Berikut adalah regulasi yang mengatur tentang saham.³⁷

- a. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995, tentang Pasar Modal.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995, tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1995, tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal.
- d. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 645/KMK.010/ 1995, tentang Pencabutan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1548 Tahun 1990 tentang Pasar Modal.
- e. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 646/KMK.010/ 1995, tentang Pemilikan Saham atau Unit Penyertaan Reksadana oleh Pemodal Asing.
- f. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 647/KM K.010/ 1995, tentang Pembatasan Pemilikan Saham Perusahaan Efek oleh Pemodal Asing.
- g. Keputusan Presiden Nomor 117/1999 tentang Perubahan atas Keppres Nomor 97/ 1993 tentang Tata cara Penanaman Modal sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 115/1998.
- h. Keputusan Presiden Nomor 120/1999 tentang Perubahan atas Keppres Nomor 33/1981 tentang Badan Koordinasi Penanaman Modal sebagaimana terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 113/1998.

³⁶ Bustari Muktar, *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta: Prenada Media, 2016). h. 141-142

³⁷ <https://www.idx.co.id/peraturan/undang-undang-pasar-modal/>, diakses pada 6 September 2020 pukul 14.32 WIB

- i. Keputusan Presiden Nomor 121/1999 tentang perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 183/1998 tentang Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 37 / 1999.
 - j. Keputusan Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 38/S1K/1999 tentang Pedoman dan Tata-cara Permohonan Penanaman Modal yang didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing.
3. Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga paling populer dan dikenal luas oleh masyarakat. Terdapat beberapa sudut pandang guna membedakan saham, yaitu:³⁸

- a. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim; (a) Saham biasa (*common stocks*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. (b) Saham preferen (*preffered stocks*), merupakan saham yang dimiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti dikehendaki investor.
- b. Dilihat dari cara peralihannya: (a) Saham atas unjuk (*bearer stocks*), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain. (b) Saham atas nama (*registered stocks*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

³⁸ T. Darmadji & Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011). h. 6

- c. Dilihat dari kinerja perdagangan: (a) Saham unggulan (*blue-chip stocks*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen. (b) Saham pendapatan (*income stocks*), yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. (c) Saham pertumbuhan (*growth stock-well-known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. (d) Saham spekulatif (*speculative stocks*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa datang, meskipun belum pasti. (e) Saham *sikelikal* (*counter cyclical stocks*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham

Faktor-faktor yang menyebabkan harga saham dapat dibagi menjadi faktor-faktor makro dan mikro. Faktor makro adalah faktor-faktor yang memengaruhi ekonomi secara keseluruhan. Tingkat suku bunga yang tinggi, inflasi, tingkat produktivitas nasional, politik dan sebagainya. Faktor mikro adalah faktor-faktor yang berdampak secara langsung pada perusahaan itu sendiri. Perubahan manajemen, harga dan ketersediaan bahan mentah, produktivitas pekerja dan lain sebagainya yang akan dapat memengaruhi kinerja keuntungan perusahaan tersebut secara individual.³⁹

³⁹ Sriyono. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SOSIO e-KONS* Vol.6 No.2 Mei 2014.

E. Saham Syariah

1. Definisi Saham Syariah

Saham syariah adalah Efek atau surat berharga yang memiliki konsep penyertaan modal kepada perusahaan dengan hak bagi hasil usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁴⁰ Saham syariah adalah suatu bentuk kegiatan investasi yang berupa penyertaan modal kedalam suatu perusahaan tertentu yang mana perusahaan tersebut tidak memiliki kegiatan ataupun aktivitas bisnis yang melanggar prinsip syariah. Sedangkan menurut fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 40 DSN-MUI/XI/2003/Pasal 3 Saham syariah adalah saham yang sudah memenuhi syariah komplen atau karakteristik yang sesuai dengan syariah islam.⁴¹

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa saham syariah adalah suatu bentuk investasi berupa penanaman modal pada suatu perusahaan efek dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah.

2. Dasar Hukum Saham Syariah

a. Fatwa DSN-MUI

Fatwa DSN-MUI sifatnya tidaklah mengikat, namun pada praktiknya menjadi salah satu rujukan dalam mengembangkan pasar modal syariah Indonesia. Hingga saat ini, terdapat 17 fatwa DSN-MUI yang berhubungan dengan pasar modal syariah. Tiga (3) fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan pasar modal syariah adalah:

- 1) Fatwa DSN-MUI No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa dana Syariah
- 2) Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal

⁴⁰ Ardian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011). h. 23

⁴¹ Fatwa DSN Nomor: 40 DSN-MUI/XI/2003/Pasar Modal Syariah

- 3) Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.
- b. Undang-Undang
- 1) UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
 - 2) Peraturan Pemerintah no.45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
 - 3) SK Bapepam No. Kep.07/PM/2003 Tgl. 20 Februari 2003 tentang Penetapan Kontrak Berjangka atas Indeks Efek sebagai Efek
 - 4) Peraturan Bapepam No. III. E. 1 tgl. 31 Okt 2003 tentang Kontrak Berjangka dan Opsi atas Efek atau Indeks Efek
 - 5) SE Ketua Bapepam No. SE-01/PM/2002 tgl. 25 Februari 2002 tentang Kontrak Berjangka Indeks Efek dalam Pelaporan MKBD Perusahaan Efek
 - 6) Persetujuan tertulis Bapepam nomor S-356/PM/2004 tanggal 18 Februari 2004 perihal Persetujuan KBIE-LN (DJIA & DJ Japan Titans 100).⁴²
- c. Regulasi Pasar Modal Indonesia
- Regulasi yang berhubungan dengan pasar modal syariah Indonesia dikeluarkan oleh OJK dalam bentuk peraturan dan pemerintah langsung dalam bentuk Undang-undang dan peraturan pendukungnya. Khusus regulasi OJK, saat ini terdapat 10 peraturan tentang pasar modal syariah sebagai berikut:⁴³
- 1) POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.
 - 2) POJK Nomor 16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal.

⁴² Salim, Budi Sutrisno., *Hukum Investasi Di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012). h. 43

⁴³ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi/>, diakses pada tanggal 6 September 2020 pukul 15.53 WIB

- 3) POJK Nomor 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah.
- 4) POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.
- 5) POJK Nomor 19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah.
- 6) POJK Nomor 20/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah.
- 7) POJK Nomor 30/POJK.04/2016 tentang Dana Investasi Real Estate Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
- 8) POJK Nomor 53/POJK.04/2015 tentang *akad* yang Digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal
- 9) POJK Nomor 61/POJK.04/2016 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal Pada Manajer Investasi Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah
- 10) Peraturan Nomor II.K.1: Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

3. Sejarah Saham Syariah

Di Indonesia perkembangan instrumen syariah di pasar modal sudah terjadi sejak tahun 1997. Pasar modal syariah dikembangkan secara *market driven*. Seperti misalnya Reksadana syariah sudah ada sejak 1997, namun regulasi yang mengatur baru dibuat pada tahun 2007. PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT. Dana reksa investment Management (DIM) meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) yang mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah. Penentuan kriteria dari komponen JII tersebut

disusun berdasarkan persetujuan dari dewan pengawas syariah DIM.⁴⁴

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) NO.40/DSN-MUI/2003 juga telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham. Terkait saham-saham yang bisa dibeli investor terdapat dalam Jakarta Islamic index (JII) yang dilakukan evaluasi setiap enam bulan sekali, yaitu periode januari-juni dan juli-desember yang jumlah emitennya ada 30 emiten.

Dalam perkembangannya mulai tahun 2007 Bapepam lembaga keuangan sudah mengeluarkan daftar efek syariah yang berisi emiten-emiten yang sahamnya sesuai dengan ketentuan syariah hasil keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan nomor ke-325/BI/2007 tentang daftar efek syariah tanggal 12 september 2007 yang berisi 174 saham syariah.⁴⁵

4. Jenis-Jenis Saham Syariah

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa). Dari pengertian ini, maka saham preferen tidak dapat dikategorikan sebagai saham syariah karena ia memiliki keistimewaan dibandingkan dengan saham (biasa) lain. Meski saham preferen tidak termasuk kategori saham berbasis syariah, tidak berarti bahwa semua saham bisa berbasis syariah.⁴⁶

Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan

⁴⁴ Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008). h. 45.

⁴⁵ *Ibid.* h. 68

⁴⁶ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*. (Jakarta: Mediakita, 2011). h.

Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatitkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015. Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November.⁴⁷

F. *Return Saham*

1. Definisi *Return Saham*

Return Saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.⁴⁸

Menurut Tandellin, *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. *Return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu⁴⁹:

- a. *Yield*, komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. *Yield* hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).
- b. *Capital gain (loss)*, komponen return yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor. *Capital gain* berupa angka minus (-), nol (0) dan positif (+)

⁴⁷ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>, diakses pada tanggal 7 September 2020 pukul 14.23 WIB

⁴⁸ Sri Hermuningsih, dan Anisya Dewi Rahmawati, dan Mujino, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham,” *Ekobis* (2018): 78-89

⁴⁹ Tandellin E, “*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama Cetakan Pertama*”, (Yogyakarta : BPFE, 2010), h. 105

Secara sistematis return suatu investasi dapat ditulis, yakni⁵⁰ :

$$\text{Return total} = \text{yield} + \text{capital gain (lost)}$$

2. Jenis-jenis *Return Saham*

Menurut Jogiyanto Hartono ada dua jenis *return* yaitu *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* ini dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi juga berguna dalam penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko yang akan datang. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang. Dari teori definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis *return* terdiri dari:⁵¹

a. *Historical Return Saham*

Historical return saham merupakan *return* yang telah terjadi, dan penghitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Historical return* berguna juga untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

Beberapa pengukuran *historical return* yang banyak digunakan adalah *return* total (*total return*), relatif *return* (*return relative*), kumulatif *return* (*return cumulative*) dan *return* yang disesuaikan (*adjusted return*). Sedangkan rata-rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (*arithmetic mean*) dan rata-rata geometrik (*geometric mean*). Rata-rata geometrik banyak digunakan untuk menghitung rata-rata *return* beberapa periode, misalnya untuk menghitung *return* mingguan atau *return* bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata geometrik dari *return-return* harian. Untuk perhitungan *return* seperti ini,

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Jogiyanto Hartono. (2003). "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketiga Cetakan Pertama*". (Yogyakarta : BPFE, 2003), h. 195

rata-rata geometrik lebih tepat digunakan dibandingkan jika digunakan metode rata-rata aritmatika biasa.

b. *Expected Return* (Ekspetasi)

Return ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini lebih penting dibandingkan *return* historis (realisasi) karena *return* ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang. *Return* ekspetasian (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut ini :

- 1) Berdasarkan nilai ekspetasian masa depan.
- 2) Berdasarkan nilai-nilai *return* historis.
- 3) Berdasarkan model *return* ekspetasian yang ada.

3. Komponen Pengembalian *Return Saham*

Return Saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu⁵²

:

- a. *Capital gain* yaitu merupakan keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
- b. *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima secara periodik. Misalnya berupa deviden atau bunga.

4. Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham itu sendiri, beberapa faktor yang mempengaruhi harga atau *return* saham baik yang bersifat makro maupun mikro. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:⁵³

- a. Faktor makro yaitu faktor-faktor yang berada di luar perusahaan, antara lain:
 - 1) Faktor Makro Ekonomi
 - a) Inflasi
 - b) Suku Bunga

⁵² Abdul Halim, "*Analisis Investasi Edisi Dua*", (Jakarta : Salemba Empat, 2005), h.34

⁵³ Bramantyo, Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur, (2016), h.2

- c) Kurs Valuta Asing
 - d) Tingkat pertumbuhan ekonomi
 - e) Harga bahan bakar minyak di pasar internasional
 - f) Indeks harga saham regional
- 2) Faktor Makro Non Ekonomi
- a) peristiwa politik domestic
 - b) Peristiwa sosial
 - c) Peristiwa politik Internasional
- b. Faktor Mikro Ekonomi

Faktor Mikro yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Informasi yang didapat dari kondisi intern perusahaan yang berupa informasi keuangan, informasi non keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Return* terdapat 2 (dua) macam analisis untuk menentukan *Return Saham* secara garis besar, yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal. Informasi fundamental diperoleh dari intern perusahaan meliputi deviden dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, karakteristik keuangan, ukuran perusahaan sedangkan informasi teknikal diperoleh di luar perusahaan seperti ekonomi, politik dan finansial.⁵⁴

5. Perhitungan *Return Saham*

a. *Abnormal Return*

Return yang tidak normal yang positif menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh lebih besar yaitu antara actual return dan expected return. Berkaitan dengan peristiwa pemecahan saham, apabila terjadi abnormal return yang positif setelah pemecahan saham dapat memberikan keuntungan diatas normal pada investor dan sebaliknya jika terdapat abnormal return yang negatif menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh dibawah normal. Uji efisiensi pasar modal yaitu dengan menganalisis return yang tidak

⁵⁴ Ibid.

normal yang terjadi. Abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Studi peristiwa merupakan analisis return tidak normal (abnormal return) dari sekuritas yang mungkin terjadi disekitar pengumuman dari suatu peristiwa. Dengan demikian return tidak normal (abnormal return) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Dimana:

AR_{it} : return tidak normal saham i pada periode peristiwa ke t

R_{it} : return sesungguhnya yang terjadi untuk saham ke i pada periode peristiwa ke-t;

$E(R_{it})$: expected return saham ke i untuk periode peristiwa ke- t

b. *Return realisasi (actual return)*

Return realisasi merupakan return yang telah terjadi. *Actual return* digunakan dalam menganalisis data adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham individual periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden, dapat ditulis dengan rumus⁵⁵:

$$P_{i,t} - P_{i,t-1}$$

$$R_{i,t} = P_{i,t} - P_{i,t-1}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *Return* Saham i pada waktu t

$P_{i,t}$ = Harga Saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga Saham pada i periode t-1

c. *Historical Return Saham*

Historical return saham merupakan tingkat pengembalian dari investasi yang dihitung yang berdasarkan data historis yang instrumen tersebut

⁵⁵ Jogyanto Hartono.. . . . h.196

dimasa yang telah lalu. Dalam hal ini, terdapat 2 komponen yang dihitung dalam perhitungan ini. Berikut adalah rumus perhitungan *historical return* saham:⁵⁶

$$T_{Rt} = (D_{t+1} / P_t) + (P_{t+1} - P_t / P_t)$$

T_{Rt} = Total return pada periode t

D_{t+1} = Dividen pada periode t + 1

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t+1} = Harga saham pada periode t + 1

d. *Return* ekspektasi (*Expected return*)

Return ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Adapun perhitungan *Expected return* menurut Brown dan Waren dalam yaitu:

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

Keterangan:

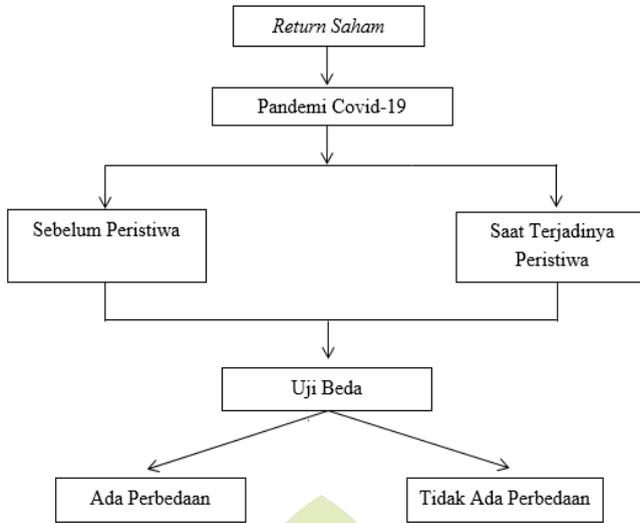
$E(R_{it})$ = Tingkat keuntungan saham yang diharapkan pada hari ke t

R_{mt} = Tingkat keuntungan pasar pada periode t

G. Kerangka Berfikir

Pasar modal sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan atau institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen seperti, obligasi, saham, dan yang lainnya. Dalam pengambilan keputusan dipasar modal, seorang investor tidak dapat menggunakan analisis teknikal saja untuk pengukuran tingkat keuntungan yang akan dicapai. Akan tetapi, seorang investor juga harus mengetahui peristiwa-peristiwa besar maupun kecil yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham. Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, secara tidak langsung akan memberikan dampak pada pasar modal di Indonesia karena akan membuat investor merasa khawatir dalam melakukan investasi, dan tentunya dapat mempengaruhi *return* saham. Berikut ini kerangka berfikir dalam penelitian ini:

⁵⁶ *Ibid.*



Gambar 1
Kerangka Berfikir

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat sementara. Adapun maksud dari pengembangan hipotesis penelitian ini adalah melihat perbedaan sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia tahun 2020 terhadap *return saham* perusahaan pada Indeks JII. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *signaling*. Dimana sebuah teori yang membahas mengenai ketidakseimbangan informasi (*assimetric information*) antara keunggulan informasi manajerial dengan pemegang saham (*stockholder*), jika investor menganggap pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik, maka akan berdampak pada perubahan volume perdagangan saham, dan juga akan berdampak pada harga dan *return* saham perusahaan. Selain itu menggunakan teori investasi.

Teori investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Dalam teori investasi di kenal istilah “*high risk high return, low risk low return*”. Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat perbedaan *Return* saham sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan *consumer goods* dalam Indeks JII.

Ho : Tidak terdapat perbedaan *Return* saham sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan *consumer goods* dalam Indeks JII.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A Bodie, et.al. 2006. *Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Halim, 2005. *Analisis Investasi Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ang, Robert, 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ardian Sutedi, 2011. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arsyad, Lincolin., 2010. *Ekonomi Pembangunan, Edisi 5*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bustari Muktar. 2016. *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Prenada Media.
- Eduardus Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Eduardus Tendellin, 2003. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, Cet. 1, Yogyakarta, BPFE.
- Ganjar Isnawan, 2012. *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Gatot Supramono, 2014. *Transaksi Bisnis Saham & penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Prenada Media.
- H.M Jogiyanto, 2010. *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BFFE.
- _____, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Hasan Alwi, dkk, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Balai Pustaka.
- Hery, 2017. *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Iggi H. Achsien, 2003. *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNIV. Diponegoro.
- Jhingan, M.L., 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Mang Amsi, 2020. *Berkah dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Muhammad, 2004. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPEF Cetakan Keenam.
- Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Nurul Zuriyah, 2007. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadono Sukirno., 2007. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan, Edisi 2*. Jakarta: Kencana.
- Salim, Budi Sutrisno., 2012. *Hukum Investasi Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Suharsimi Harikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- T. Darmadji & Fakhrudin, 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandellin E, 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama Cetakan Pertama*. Yogyakarta : BPFE.
- Taufik Hidayat. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.
- V. Wiratna Sujarweni, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

B. Jurnal

- Batista Sufa Kefi, Mochammad Taufiq , Sutopo, “Analisis Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada IHSB dan LQ45)”, (Jurnal Manajemen dan Akuntansi No: 49/Th. XXVII, 2020)
- Batista Sufa Kefi, Mochammad Taufiq , Sutopo, “Analisis Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada IHSB dan LQ45)”, (Jurnal Manajemen dan Akuntansi No: 49/Th. XXVII, 2020)
- Bramantyo, Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Devidend Payout Ratio (DPR)* terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur, (2016), h.2

- Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur, “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia, “*Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*, Vol. 1, No. 2, (2013): 1-8
- Ellen Rusliati dan Esti Nur Farida, “Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas dan Return Saham”, (Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12 No. 3, 2010)
- Ifa Nurmasari, “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)”, (Sekuritas ISSN (*online*) : 2581-2777 & ISSN (*print*) : 2581-2696, 2020)
- M. Hasan Rifa’i, Junaidi, Arista Fauzi Kartika Sari, “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”, (E-JRA Vol. 09 No. 06, 2020)
- M. Hasan Rifa’i, Junaidi, Arista Fauzi Kartika Sari, “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”, (E-JRA Vol. 09 No. 06 Agustus 2020)
- Novia Hindayani, “Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia”, (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi, Vol. 4 No. 3, 2020)
- Novia Hindayani, “Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia”, (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi, Vol. 4 No. 3, 2020)
- Nurul Karimah, “Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi dan Nilai Buku terhadap Harga Saham di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di BEI tahun 2005-2010, “*Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*, Vol.1, No.1 (2015): 1-11
- Rizvi, S. K. A., Mirza, N., Naqvi, B., & Rahat, B. (2020). Covid-19 and asset management in EU: a preliminary assessment of performance and investment styles. *Journal of Asset Management*. doi: 10.1057/s41260-020-001723
- Sri Hermuningsih, dan Anisya Dewi Rahmawati, dan Mujino, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham, “*Ekobis* (2018): 78-89

Sriyono. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SOSIO e-KONS* Vol.6 No.2 Mei 2014.

Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P., “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)” (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina Ed, 2020).

C. Internet

Fatwa DSN Nomor: 40 DDN-MUI/XI/2003/Pasar Modal Syariah Gloria Setyvani Putri, dalam www.kompas.com, diakses pada 24 Desember 2020 pukul 14.10 WIB

<https://id.investing.com/equities/Charoen-Pokphand-Indonesia-company-profile>, diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 16.35 WIB

<https://id.investing.com/equities/indofood-cbp-sukses-makmur-company-profile>, diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 16.40 WIB

<https://id.investing.com/equities/indofood-sukses-makmur-company-profile>, diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 16.45 WIB

<https://id.investing.com/equities/japfa-comfeed-company-profile>, diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 16.55 WIB

<https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi/>, diakses pada tanggal 6 September 2020 pukul 15.53 WIB

<https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, diakses pada tanggal 31 November 2020 pukul 16.10 WIB

<https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 15.35 WIB

<https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>, diakses pada tanggal 7 September 2020 pukul 14.23 WIB

<https://www.idx.co.id/peraturan/undang-undang-pasar-modal/>, diakses pada 6 September 2020 pukul 14.32 WIB

Sukarno Alatas, dalam www.kontan.id, diakses pada tanggal 25 Desember 2020 pukul 11.30 WIB

www.who.int/corona-virus-disease-19/, diakses pada 24 Desember 2020 pukul 13.45 WIB